



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pembuatan skripsi penciptaan kali ini penulis berfokus pada film dokumenter. Film dokumenter sendiri adalah salah satu jenis dari beberapa genre film yang ada saat ini yang biasanya menunjukkan realitas. Menurut Nichols (2010), dokumenter adalah salah satu cara merepresentasikan hal-hal yang ada di dunia ini melalui film. Film dokumenter mewakili beberapa sudut pandang, yang mungkin banyak orang tidak ketahui namun sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat (Nichols, 2010, hlm. 1-2). Begitu juga Bernard (2011) menjelaskan bahwa, film dokumenter dapat membawa penontonnya kepada pengalaman – pengalaman baru melalui informasi tentang orang, tempat atau peristiwa melalui gambar sebenarnya maupun representatif tentang peristiwa yang ingin disampaikan (Bernard, 2011, hlm. 1).

Dengan banyaknya cerita dan sudut pandang di kehidupan sosial bermasyarakat, penulis menjadi tertarik untuk menunjukkan sebuah cerita pengalaman seseorang yang penulis dan tim temukan. Penulis dan tim perlu tahap riset untuk mendalami pengalaman sebuah peristiwa secara jeas agar dapat menjadikannya sebuah film. Penulis pada film dokumenter “Anak Melik” memiliki peran sebagai produser merasa produser dalam pembuatan film dokumenter sangat penting dalam membimbing dan menjaga proses tersebut tepat waktu dan tepat sasaran, serta menjaga sutradara dalam merealisasikan keinginannya dengan realita.

Proses ini juga penulis laksanakan dalam proses pembuatan film dokumenter “Anak Melik”. Proses pra produksi penulis melakukan riset pada topik *melik* untuk film dokumenter “Anak Melik” dengan kurun waktu cukup lama, sehingga memiliki perjalanan yang sangat menarik untuk dibahas lebih lanjut.

Film dokumenter “Anak Melik” berawal dari salah satu tim penulis yang berperan sebagai sutradara memiliki pengalaman berteman dengan seseorang yang termasuk anak *melik* dan meninggal pada usia muda. Dari situ awal keresahan penulis dan tim mempertanyakan tentang anak *melik* kemudian, penulis tertarik untuk mencari tahu lebih lanjut. Menurut Pak Eka salah satu wakil ketua 12 Parisada Hindu Dharma Indonesia, *melik* artinya disayang atau disukai oleh Tuhan, ibu kandung dan orang yang membutuhkan. Biasanya *melik* menjadi perebutan bagi 3 pihak tersebut karena, pada dasarnya *melik* hanya dapat berpihak untuk melayani salah satu dari ketiga pihak tersebut. Serta tidak semua orang dapat disebut sebagai *melik* (Eka Sana, Wawancara Pribadi, 31 Juli 2019).

Untuk proses riset film dokumenter “Anak Melik” sendiri penulis yang berperan sebagai produser dengan kru lainnya menjalankan proses riset ini kurang lebih satu tahun dengan sebagian besar terpotong masa perkuliahan. Hingga akhirnya penulis dan tim kembali lagi menemui narasumber – narasumber dan dapat melaksanakan proses produksi sesuai dengan rencana alur cerita. Dengan bertemu narasumber yang sangat baik dan mau menjelaskan kepada penulis dan tim tentang keseluruhan penjelasan tentang anak *melik*, serta pengalaman pribadi mereka dan keluarga sangat membantu proses riset.

Dengan informasi narasumber penulis yang awalnya tidak tahu apa itu anak *melik*, dapat tahu lebih dalam mengenai *melik* yang nantinya dapat menggunakan cerita tersebut dalam proses produksi proyek ini. Dengan fakta – fakta yang penulis temukan dan rumor – rumor warga sekitar penulis dalam film “Anak Melik” sendiri memiliki tujuan untuk dapat memberikan penjelasan dari narasumber ahli dan narasumber yang bersangkutan untuk memiliki satu definisi yang nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat luas untuk mengetahui dengan jelas apa itu *melik*. Penulis juga menghadirkan film secara jelas dengan realita yang ada agar pengalaman anak *melik* tersebut dapat dirasakan bagi sesamanya yang belum tahu jelas tentang *melik*. Dengan proses riset yang menarik untuk mengetahui detailnya dan merupakan tahapan riset paling lama, membuat penulis tertarik untuk menuliskan topik ini menjadi skripsi penciptaan yang akan dibahas pada penulisan ini.

Oleh karena itu penulis akan membahas mengenai peran produser dalam proses riset untuk film dokumenter “Anak Melik” untuk mengungkapkan sebuah cerita tentang pengalaman seseorang yang *melik*, manfaatnya pada kehidupan sehari – hari dan menunjukkan hal apa saja yang dapat dilakukan seorang yang *melik*. Sehingga dapat berguna nantinya untuk pembentukan dan pedoman cerita pada proses produksi dan pasca produksi. Dengan banyaknya kerancuan pada seseorang yang *melik* diharapkan menjadi awalan penulis sebagai pembuat film dan penonton paham dengan jelas apa itu *melik* dan tidak hanya berasumsi.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana peran produser dalam proses riset film dokumenter “Anak Melik”?

1.3. Batasan Masalah

Pembahasan dalam laporan ini dibatasi dengan beberapa poin sebagai berikut:

1. Proses pencarian dan penggalian informasi dari narasumber yang terkait yaitu, I Made Suastika Eka Sana, S.H., S.Ag., M. Ag. atau Pak Eka dan Ni Komang Ayu Suriani atau Bunda Teratai.
2. Riset melakukan pencarian mencakup tentang:
 - a. Definisi *melik*
 - b. Ciri – ciri seseorang yang *melik*
 - c. Perawatan menjadi *melik*
 - d. Pengalaman menjadi *melik*
 - e. Fungsi dan manfaat *melik* di kehidupan bermasyarakat sehari - hari.
3. Film dokumenter “Anak Melik” memiliki jenis dokumenter *expository* dan *observational*.
4. Anak *melik* yang dimaksud hanya berdasarkan pada kepercayaan agama Hindu di Bali.

1.4. Tujuan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini penulis bertujuan untuk mengetahui dengan jelas bagaimana proses riset pada film dokumenter “Anak Melik” mengenai pencarian dan penggalian informasi dari narasumber.

1.5. Manfaat Skripsi

1. Manfaat bagi penulis yaitu, mengetahui betul bagaimana proses riset film dokumenter “Anak Melik” untuk menentukan alur cerita yang akan dirangkai

nantinya serta, cara pencarian hingga penggalian informasi dari narasumber secara jelas.

2. Manfaat bagi pembaca yaitu, penulis berharap agar penulisan ini dapat memberikan pengetahuan lebih tentang bagaimana rencana pencarian narasumber serta mengolah informasi yang telah diterima untuk dipilah dan dirancang menjadi alur cerita yang dapat dijadikan film dokumenter.
3. Serta manfaat bagi kampus yaitu, skripsi ini dapat menjadi referensi dan arsip di perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara.